

## **BAB II**

### **ALBUM *THE BEATLES SGT. PEPPER'S LONELY HEARTS CLUB BAND***

#### **II.1. Tinjauan Pustaka**

Pada perancangan ini, perancang meninjau beberapa pustaka yang berkaitan dengan objek perancangan, semua tinjauan dipaparkan sebagai berikut;

##### **II.1.1 Musik**

Musik menggambarkan sebuah nada atau bunyi-bunyian yang diatur sedemikian rupa hingga mengandung irama, lagu, dan harmonisasi. Musik juga bisa menjadi media penyampaian ekspresi dan pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Musik juga merupakan alat komunikasi yang cukup efektif melalui keseluruhan aspek yang terkandung di dalam instrumen musik. Musik dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya, musik merupakan ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa penikmatnya (Widhyatama 2012).

##### **II.1.2 Album**

Berdasarkan penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), album adalah buku yang berisi kumpulan foto (potret), perangko dan sebagainya. Juga bisa diartikan sebagai kumpulan lagu dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. Sesuai dengan konteks topik perancangan ini, bahwa definisi dari album yang digunakan yakni sekumpulan lagu atau musik dengan urutan yang konsisten dan dimasukkan ke dalam rekaman kaset atau piringan hitam.

##### **II.1.3 Sampul Album**

Fungsi utama dari sampul album yaitu guna menjaga isi yang terdapat didalamnya yaitu berupa kumpulan musik yang terdapat pada piringan hitam maupun cakram optik. Walaupun sekilas nampaknya sampul album hanya sebagai pelengkap namun kini sampul album juga menjadi suatu hal yang pokok terkait karya musik dan mulai merambah pada karya seni tersendiri.

##### **II.1.4 Psikedelik *Rock***

Psikedelik *rock*, gaya musik *rock* yang populer di akhir 1960-an yang sebagian besar terinspirasi oleh halusinogen, atau yang disebut obat-obatan untuk “memperluas pikiran” seperti mariyuana dan LSD (*Lysergic Acid Diethylamide*), dan yang mencerminkan pengaruh obat-obatan (O’Brien 2015).

Muncul pada tahun 1966, psikedelik *rock* menjadi *soundtrack* eksplorasi budaya yang lebih luas dari gerakan hippie. Awalnya berpusat di Pantai Barat Amerika Serikat, *psychedelia* segera menyebar dari wilayah Teluk San Francisco ke seluruh negara dan kemudian ke Eropa menjadi fenomena *rock* pada akhir 1960-an. *Band rock* mapan juga mulai memperkenalkan elemen psikedelik ke dalam musik mereka terutama The Beatles dengan album seperti *Revolver* (1966), *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* (1967) dan juga *band* lain seperti the Beach Boys with the expansive, haunting *Pet Sounds* (1966), dan the Yardbirds dengan “*Shapes of Things*” (1966) tidak ingin tertinggal dengan The Beatles *band* yang dianggap sebagai rival The Beatles yaitu The Rolling Stones juga ikut merilis album bertemakan psikedelik dengan albumnya yang berjudul *Satanic Majesties Request* (1967).

### **II.1.5 Ideologi**

Moh. Suardi (2015) dalam buku *Ideologi Politik Pendidikan Kontemporer* menjelaskan, secara etimologis, ideologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *idea* dan *logia*. *Idea* berasal dari *idein* yang berarti "melihat". *Idea* juga diartikan sesuatu yang ada di dalam pikiran sebagai hasil perumusan suatu pemikiran atau rencana. Kata *logia* mengandung makna 'ilmu pengetahuan atau teori', sedangkan kata "logis" berasal dari kata *logos* dari kata *legein* yang artinya "berbicara". Istilah ideologi dicetuskan oleh Antoine Destutt de Tracy (1754-1836) saat Revolusi Prancis sebagai upaya untuk mendefinisikan sains tentang ide. Secara bahasa, ideologi adalah pengucapan atau pengutaraan terhadap sesuatu yang terumus dalam pikiran. Kemampuan suatu ideologi bergantung pada rangkaian nilai yang dikandungnya yang dapat memenuhi serta menjamin segala aspirasi hidup dan kehidupan manusia, baik sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat (Laily 2022).

### **Pengertian Ideologi**

Ideologi adalah sejumlah doktrin, kepercayaan dan simbol-simbol sekelompok masyarakat atau bangsa menjadi pegangan dan pedoman karya (atau perjuangan) untuk mencapai tujuan masyarakat atau bangsa. Definisi ini bersumber dari (Mubyarto 1991) dalam Pancasila Sebagai Ideologi. Suatu ideologi adalah gagasan atau jalan pikiran yang bertumpu pada suatu filsafat dan merupakan ciri khas suatu kelompok, memengaruhi kebudayaan keseluruhan kelompok atau bangsa, serta membentuk pranata sosial-politik bagi kelompok atau bangsa tersebut.

## **II.2. Uraian Objek Penelitian**

### **II.2.1 The Beatles**

Merujuk pada artikel kumpulansejarah.my.id (2010) pada tahun 1957 The Beatles belum terbentuk dan masih menjadi The Quarrymen yang merupakan *band skiffle* yaitu *band* yang memakai peralatan rumah tangga yang pada saat itu tengah naik daun di daerah Liverpool. *Band* tersebut terdiri dari Lennon dan kawanannya di Quarry Bank Grammar School. Quarrymen kemudian menunjukkan aksinya di Gereja St. John, pada 6 Juli 1957 yang mempertemukan Lennon dengan Paul McCartney. McCartney memiliki kekaguman terhadap Quarrymen, dan mendatangi *band* tersebut di belakang panggung bersama Ivan Vaughan yang juga kawan Lennon. Quarrymen selanjutnya sering berganti nama dan personel hingga akhirnya bernama “The Beatles” yang konon dikemukakan oleh Lennon.

Pada tahun 1960 The Beatles dimanajeri oleh Alan Williams dan mendapatkan kontrak untuk bermain pada sebuah klub di Hamburg, kemudian mereka tampil pada hampir tiap malam di klub. Akan tetapi mereka harus tinggal bersama para pengamen yang berada di dekatnya. Ironisnya George Harrison yang masih dibawah umur menyebabkan The Beatles harus rela keluar dari Hamburg dan kembali ke Liverpool. The Beatles selanjutnya tampil di suatu klub bernama Cavern yang menjadikan The Beatles terkenal karena setiap pertunjukannya selalu dihadiri oleh banyak pengunjung. Pada 1961 The Beatles pergi ke Hamburg untuk kedua kalinya dan melakukan rekaman dengan musik yang berjudul “My Bonnie” bersama Tony Sheridan dan ketika kembali ke Liverpool selanjutnya McCartney memegang posisi *bass* dan menggantikan Stuart Sutcliffe yang tinggal di Hamburg

bersama pacarnya.

Pada November 1961, Brian Epstein selaku pemilik toko musik North End Music Store (NEMS) di Liverpool untuk pertama kalinya menyaksikan penampilan The Beatles dan terpesona. Epstein akhirnya menjadi manajer The Beatles dan berulang kali menawarkan *tape* demo ke berbagai studio rekaman hingga pada akhirnya diterima di Parlophone Records dengan George Martin sebagai produsernya. Martin memberikan syarat untuk melakukan transformasi pada drummer yang waktu itu diisi oleh Pete Best dan diganti Ringo Starr (Richard Starkey). Selanjutnya The Beatles merilis "Love Me Do" yang meraih posisi 17 di tangga lagu Inggris. Selanjutnya singel kedua, "Please Please Me", meraih peringkat pertama pada tangga lagu. The Beatles di akhir 1966 berhenti melakukan konser akibat riuhnya penonton yang membuat kurang jelasnya musik The Beatles. Selain itu musik The Beatles juga tidak dapat dimainkan melalui teknologi *live* pada waktu itu. Hal tersebut menjadikan banyak orang ragu terhadap keberlangsungan *band*. Namun The Beatles menjawabnya dengan album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* di tahun 1967, yang dinilai telah menjadi salah satu album terbaik sepanjang masa (Sejarah Grup *Band* The Beatles 2010).

### **II.2.2 Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band**

*Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* adalah album ke-8 yang dirilis pada 26 Mei 1967 di Britania Raya oleh The Beatles, dan pada 2 Juni 1967 di USA. Album tersebut menduduki posisi teratas hingga 27 Minggu di tangga lagu negara Inggris dan 15 Minggu di tangga lagu Amerika Serikat. Hal tersebut menjadikan The Beatles memperoleh banyak apresiasi dari kritikus terkait inovasi yang telah diberikan karena dianggap telah menghubungkan kesenjangan antara musik populer dan seni tinggi serta merepresentasikan suatu musik dari selera generasi yang berlawanan dengan kebudayaan. Album tersebut berhasil meraih 4 penghargaan Grammy di tahun 1968 dan salah satu nominasi album terbaik dari LP *Rock Record* yang mendapatkan kehormatan tersebut. Majalah musik Rolling Stone menyebut album ini: "Album *Rock n' Roll* paling penting yang pernah dibuat". Pada Tahun 2003, 2005, majalah musik ini menempatkan "*Sgt. Peppers*" pada urutan Nomor 1 dalam "500 album Terbesar Sepanjang Masa". Berdasarkan data yang

didapat dari buku *Sgt. Pepper and the Beatles It Was Forty Years Ago Today* tulisan dari Olivier Julien album ini dikerjakan The Beatles selama 1 tahun dari Desember 1966 hingga April 1967 (Gambar II.2 The Beatles saat konferensi perilisan album), dan memiliki kesepakatan di dalam grup bahwa *cover* tidak boleh terpisah dari album, akan tetapi harus menjadi bagian integral dari album itu sendiri. Seni dan musik harus menjadi komponen yang sama pentingnya, niat The Beatles adalah untuk membuat rekaman yang musiknya akan dilengkapi dengan dampak visualnya. Berikut adalah pernyataan dari Paul McCartney tentang album ini:

Paul [McCartney]: *“This album was a big production, and we wanted the album sleeve to be really interesting. Everyone agreed. When we were kids, we’d take a half-hour bus ride ... to buy an album, and then we’d come back on the bus, take it out of the brown paper bag and read it cover to cover ... you read them and you studied them. We liked the idea of reaching out to the record-buyer, because of our memories of spending our own hard-earned cash and really loving anyone who gave us value for money.”* (Beatles 2000, Julien 2008)

Adapun penjelasan mengenai cerita sejarah dibalik *cover* album *Sgt. Pepper’s Lonely Hearts Club Band* adalah sebagai berikut:

- *Cover Album*

Saran utama dari Paul McCartney dalam pembuatan *cover* album ini hanya terdiri dari tidak lebih beberapa sketsa pena dan tinta dari “The Beatles”, berpakaian sesuai, dalam berbagai pengaturan dari era Victoria/Edwardian di ruang duduk berjajar dengan foto dan piala, di depan jam bunga, pada upacara sipil dengan walikota. Idenya dianggap tidak terlalu mengejutkan, karena budaya populer dari masa lalu telah menjadi komponen yang sering muncul dari banyak musik Paul McCartney, dari lagu-lagu Beatles ‘*HoneyPie*’, ‘*Martha My Dear*’, ‘*When I’m Sixty-Four*’, ‘*Your Mother Should Know*’, ‘*Rocky Raccoon*’, ‘*Maxwell’s Silver Hammer*’ termasuk untuk lagu solo nya ‘*Hands of Love*’, ‘*You Gave Me the Answer*’, ‘*She’s My Baby*’, ‘*Famous Grouppies*’, ‘*Baby’s Request*’, ‘*Average Person*’. Kemudian McCartney menghubungi seniman pop Inggris Peter Blake (Gambar II.4 Peter Blake dengan Sampul album *Sgt. Pepper’s Lonely Hearts Club Band*) dan istrinya dari Amerika Jann Haworth

untuk membahas perkembangan dari ide desain awal yang dibahas di grup. Pernyataan Peter Blake saat membahas ide untuk *cover* album tersebut adalah seperti berikut:

*“... I think my contribution was to talk a great deal to them about the concept and try to add something visual to it. Paul explained that it was like a band you might see in a park ... with a crowd of people around them. I think my main contribution was to decide that if we made the crowd a certain way the people in it could be anybody ... a life-sized collage incorporating real people, waxworks, photographs and artwork. I kind of directed it and asked the Beatles and Robert ... to make a list of characters they would like in a kind of magical ideal film.” (Peter Blake, Taylor 1987, Julien 2008).*

Merujuk pada pernyataan Peter Blake bahwasanya Blake sangat berperan besar menentukan konsep desain pada *cover* album tersebut. Bagi Blake yang merupakan kelahiran Dartford, yang memiliki akar kelas pekerja serupa dengan The Beatles, ini adalah kesempatan yang signifikan untuk memperkenalkan khalayak baru dengan hubungan antara konsumerisme, budaya populer, dan seni rupa yang telah menjadi ciri keluarannya sejak pertengahan 1950-an. Bahwa seorang seniman mapan dan berpengaruh harus melakukan pekerjaan untuk merancang sampul album musik populer itu sesuatu yang luar biasa, dan demonstrasi mencolok dari tantangan terhadap batas-batas budaya yang ada yang mencirikan banyak aktivitas intelektual selama tahun 1960-an (Blake, 2006, Julien 2008).

Setelah dirakit selama dua minggu di studio fotografer (Gambar II.3 Foto The Beatles saat di studio foto) Chelsea Michael Cooper (Gambar II.5 foto Michael Cooper), dan sesi fotonya berlangsung di sana pada 30 Maret 1967. Sesi ini juga menghasilkan dua gambar lain untuk album, gambar The Beatles yang akan muncul di sampul belakang, di mana Harrison, Lennon dan Starr menghadap kamera sementara McCartney menghadap ke arah lain seperti yang tertera pada gambar II.1.



Gambar II.1 Foto Back Cover Album Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band  
 Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/308496643229973117/>  
 (Diakses pada 25/12/2021)

menggeser fungsi populer musik dari musik-sebagai-hiburan ke musik sebagai-komunikasi. Mengulangi kesuksesan Revolver, memenangkan Grammy Award untuk Sampul Album Terbaik tahun 1967. Dan pada akhir abad ini, BBC menempatkannya dalam daftar mahakarya seni dan desain Inggris abad kedua puluh, di depan ikon nasional seperti rok mini Mary Quant, kotak telepon merah Gilbert Scott, dan mobil Mini Alec Issigonis.



Gambar II.2 The Beatles Saat Menyelesaikan Album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*

Sumber: <https://robertgreenbergmusic.com/music-history-monday-still-numberone-in-our-hearts/>  
(Diakses pada 30/12/2021)



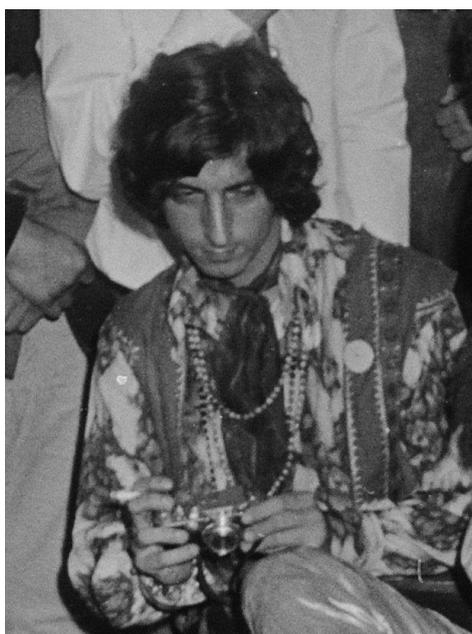
Gambar II.3 The Beatles Saat Melakukan Sesi Pemotretan di Studio Milik Michael Cooper

Sumber: <https://robertgreenbergmusic.com/music-history-monday-still-numberone-in-our-hearts/>  
(Diakses pada 30/12/2021)



Gambar II.4 Peter Blake, Desainer dan Artist dari Cover Album *Sgt. Pepper's LonelyHearts Club Band*

Sumber: <https://www.wprl.org/npr-music/2017-05-28/why-the-sgt-pepperscover-art-matters-as-much-as-the-music>  
(Diakses pada 02/02/2022)



Gambar II.5 Michael Cooper, Fotografer yang Memotret The Beatles untuk Album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*

Sumber: [https://en.wikipedia.org/wiki/Michael\\_Cooper\\_\(photographer\)#/media/File:MichaelCooper\\_1967\\_BenMerk.jpg](https://en.wikipedia.org/wiki/Michael_Cooper_(photographer)#/media/File:MichaelCooper_1967_BenMerk.jpg)  
(Diakses pada 02/02/2022)



Imaged by Heritage Auctions, HA.com

Gambar II.6 The Beatles *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* RIAA Gold Album Award.

Sumber: <https://entertainment.ha.com/itm/music-memorabilia/awards/the-beatlessgt-pepper-s-lonely-hearts-club-band-riaa-gold-album-award/a/7241-89526.s>  
(Diakses pada 02/02/2022)

## Lagu

Lagu-lagu dari album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* memiliki makna dan arti pada setiap lagunya berikut adalah penjelasan singkat mengenai lagu yang ada pada album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*

- *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*

Lagu pertama dalam album dibuka dengan lagu yang berjudul sama dengan album itu sendiri yaitu *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*, dimulai dengan 10 detik suara gabungan dari orkestra pit yang sedang pemanasan dan penonton yang menunggu konser, menciptakan ilusi album sebagai pertunjukan langsung (Moore, Allan F 1997)

McCartney berperan sebagai pembawa acara, menyambut penonton ke konser reuni ulang tahun kedua puluh oleh *band Sgt. Pepper*, yang dipimpin oleh Lennon, kemudian menyanyikan pesan penghargaan atas sambutan hangat penonton. Kemudian McCartney kembali sebagai pembawa acara menjelang

akhir lagu, mengumumkan masuknya seorang alter ego dari Ringo Starr bernama Billy Shears.

- With a Little Help From My Friend

"With a Little Help From My Friend" di tengah suara teriakan penggemar yang direkam selama konser Beatles di Hollywood Bowl. Dalam perannya sebagai Billy Shears, Starr menyumbangkan vokal utama. Ditulis oleh Lennon dan McCartney, lirik lagu tersebut berfokus pada tema pertanyaan, dimulai dengan Starr bertanya kepada penonton apakah mereka akan pergi jika Starr bernyanyi tidak selaras. Dalam gaya *call-and-response*, Lennon, McCartney, dan Harrison mengajukan pertanyaan kepada teman *band* mereka tentang arti persahabatan dan cinta sejati (Riley, Tim 2002). Pada bait terakhir, Starr memberikan jawaban tegas.

- Lucy In The Sky With Diamonds

Meskipun ada kecurigaan yang meluas bahwa judul "Lucy in the Sky with Diamonds" mengandung referensi tersembunyi ke LSD, Lennon bersikeras bahwa itu berasal dari gambar krayon oleh putranya yang berusia empat tahun, Julian. Sebuah bab halusinasi dari novel tahun 1871 Lewis Carroll *Through the Looking-Glass*, favorit Lennon, mengilhami atmosfer lagu tersebut (Womack, Kenneth 2007). Menurut MacDonald, "liriknya secara eksplisit menciptakan kembali pengalaman psikedelik".

Harrison juga menyumbangkan bagian gitar utama yang menggandakan vokal Lennon di atas bait-bait dengan gaya pemain sarangi yang mengiringi penyanyi khyal India. Kritikus musik Tim Riley mengidentifikasi lagu tersebut sebagai momen "dalam album, di mana dunia material sepenuhnya diselimuti mitos baik oleh teks maupun suasana musik" (Riley, Tim 2002)

- Getting Better

Womack memuji suara *rock* yang menggetarkan dari lagu tersebut dengan membedakannya dari materi psikedelik album yang terang-terangan, liriknya menginspirasi pendengarnya untuk melangkah dari masa lalu dengan hidup dengan baik dan berkembang di masa sekarang (Womack, Kenneth 2007). Kontribusi Lennon pada lirik juga termasuk pengakuan tentang kekerasannya dengan mantan istrinya yaitu Cynthia Lennon: "Saya dulu kejam terhadap wanita saya".

Menurut pendapat Womack, lagu tersebut mendorong pendengar untuk mengikuti contoh pembicara dan "mengubah cara mereka sendiri yang penuh kecemasan": "Saya jahat, tapi saya mengubah perilaku saya dan saya melakukan yang terbaik yang saya bisa".

- Fixing A Hole

"Fixing A Hole" berhubungan dengan keinginan McCartney untuk membiarkan pikirannya mengembara dengan bebas dan untuk mengekspresikan kreativitasnya tanpa beban rasa tidak aman yang disadarinya (Miles, Barry 1997). Womack mengartikan lirik sebagai "pencarian pembicara untuk identitas di antara orang banyak". Khususnya "pencarian kesadaran dan hubungan" yang membedakan individu dari masyarakat secara keseluruhan. Womack mencatat adaptasi McCartney dari lirik "*a hole in the roof where the rain leaks in*" dari "We're Gonna Move" milik Elvis Presley (Womack, Kenneth 2007)

- She's Leaving Home

Dalam pandangan Everett, lirik "She's Leaving Home" membahas masalah keterasingan "antara orang-orang yang berbeda pandangan", terutama mereka yang saling menjauh karena kesenjangan generasi. Narasi McCartney merinci penderitaan seorang wanita muda yang melarikan diri dari kendali orang tuanya, dan terinspirasi oleh sebuah artikel tentang pelarian remaja yang diterbitkan di Daily Mail (Everett, Walter 1999). Lennon menyumbang vokal pendukung yang menyampaikan kesedihan dan kebingungan orang tua (Hertsgaard, Mark 1996).

Ini adalah satu-satunya lagu di *Sgt. Pepper's* yang menghindari penggunaan gitar dan drum, hanya menampilkan string nonet dengan harpa. Sejarawan musik Doyle Greene memandangnya sebagai lagu pertama dari album yang membahas "krisis kehidupan kelas menengah di akhir 1960-an" dan mengomentari sentimen konservatifnya yang mengejutkan, mengingat penyerapan McCartney di Kancah *avant-garde* London (Greene, Doyle 2016)

- Being For The Benefit of Mr. Kite!

Lennon mengadaptasi lirik untuk "Being for the Benefit of Mr. Kite!" dari poster tahun 1843 untuk sirkus Pablo Fanque yang dibeli di toko barang antik di Kent pada hari pembuatan film promosi untuk "Strawberry Fields Forever" (MacDonald, Ian 2005). Womack memandang lagu tersebut sebagai perpaduan efektif antara sumber cetak dan musik (Womack, Kenneth 2007), sementara MacDonald menggambarkannya sebagai "ekspresi spontan dari hedonisme main-main penulisnya" (MacDonald, Ian 2005).

- Within You Without You

Musik klasik Hindustan Harrison yang mengilhaminya untuk membuat "Within You Without You" mencerminkan pendalamannya dalam ajaran Hindu Veda, sedangkan bentuk musiknya dan instrumentasi India, seperti sitar, tabla, dilrubas, dan tambura, mengingatkan pada tradisi renungan Hindu yang dikenal sebagai bhajan (Lavezzoli, Peter 2006). Nada lagu berasal dari skala Khamaj timur, yang mirip dengan mode Mixolydian di Barat (Everett, Walter 1999) MacDonald menganggap "Within You Without You" sebagai "perubahan gaya musik paling jauh dari gaya musik pokok Beatles dalam diskografi mereka", dan sebuah karya yang mewakili "hati nurani" LP melalui penolakan lirik terhadap materialisme Barat (MacDonald, Ian 2005).

- When I'm Sixty Four

MacDonald mencirikan McCartney pada "When I'm Sixty-Four" sebagai lagu "ditujukan terutama pada orang tua", banyak meminjam dari gaya aula musik Inggris George Formby, sambil menggunakan gambar kartupos tepi laut

ilustrator Donald McGill (MacDonald, Ian 2005). *Varispeeding* digunakan di trek, menaikkan nadanya dengan *semitone* dalam upaya untuk membuat McCartney terdengar lebih muda (Emerick, Geoff Massey, Howard 2006).

- **Lovely Rita**

Womack menggambarkan "Lovely Rita" sebagai sebuah karya "*psychedelia full-tilt*" yang sangat kontras dengan lagu sebelumnya (Womack, Kenneth 2007). Mengutip ingatan McCartney bahwasanya mendapat inspirasi dari apa yang telah dipelajari bahwa istilah Amerika untuk seorang petugas lalu lintas perempuan adalah *meter maid*, MacDonald menganggap lagu itu sebagai "sindiran tentang otoritas" yang "dijui dengan minat yang meluap-luap dalam kehidupan yang mengangkat semangat, membuyarkan keasyikan diri". (MacDonald, Ian 2005).

- **Good Morning Good Morning**

Lennon terinspirasi untuk menulis "Good Morning Good Morning" setelah menonton iklan televisi untuk Kellogg's Corn Flakes, *jingle* yang diadaptasinya untuk refrain lagu tersebut. Lagu ini "mengekspresikan dengan sempurna keluhan Lennon terhadap kepuasan diri" (Everett, Walter 1999). Menurut Greene, lagu tersebut sangat kontras dengan "She's Leaving Home" dengan memberikan "studi subversif yang lebih '*avant-garde*' tentang kehidupan pinggiran kota" (Greene, Doyle 2016).

- ***Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band (Reprise)***

"*Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band (Reprise)*" mengikuti bagian akhir album. Lagu *hard-rock* ini ditulis setelah Neil Aspinall, road manager The Beatles, menyarankan bahwa sejak "*Sgt. Pepper*" membuka album, *band* fiksi harus muncul menjelang akhir (MacDonald, Ian 2005). Reprise memiliki tempo yang lebih cepat.

- A Day In The Life

Lennon mendapat inspirasi untuk lirik dari laporan Daily Mail tentang lubang di kota Lancashire, Blackburn dan sebuah artikel di surat kabar yang sama yang berkaitan dengan kematian teman Beatles dan pewaris Guinness Tara Browne (Davies, Hunter 2009) Menurut Martin, Lennon dan McCartney sama-sama bertanggung jawab atas keputusan untuk menggunakan orkestra Martin mengatakan bahwa Lennon meminta "pembangunan yang luar biasa, dari nol hingga sesuatu yang benar-benar seperti akhir dunia". Sementara McCartney mewujudkan ide ini dengan mengambil inspirasi dari Cage dan Stockhausen (Martin, George Pearson, William 1994). MacDonald menggambarkan lagu tersebut sebagai "sebuah lagu bukan kekecewaan terhadap kehidupan itu sendiri, tetapi kekecewaan dengan batas-batas persepsi duniawi" (MacDonald, Ian 2005)

### II.3. Analisis Permasalahan

Dalam menganalisis permasalahan yang ada dilakukanlah beberapa tahapan analisis yaitu dengan studi literatur, pengisian kuesioner, komunikasi personal dan diskusi dengan beberapa penggemar dari The Beatles melalui forum diskusi *online* melalui aplikasi Quora.

Hasil dari studi literatur yang telah dilakukan dengan membaca dari buku dan jurnal yang memiliki relevansi terkait topik perancangan ini salah satunya buku *Sgt. Pepper's and the Beatles It Was Forty Years Ago Today* (Julien Olivier 2008) buku tersebut dijelaskan secara rinci dibalik cerita pembuatan dari album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* mulai dari ide atau konsep utama tentang desain *cover* yang pertama kali diusung oleh Paul McCartney hanya beberapa sketsa pena dan tinta dari The Beatles, berpakaian sesuai, dalam berbagai pengaturan dari era Victoria/Edwardian – di ruang duduk berjajar dengan foto dan piala, di depan jam bunga, pada upacara sipil dengan walikota. Ide tersebut tidak ditanggapi secara antusias.

Adalah Peter Blake yang mengusung tawaran gagasan Paul McCartney mengenai The Beatles ditengah-tengah kerumunan. Ide-ide ini diadopsi dengan penyesuaian imajinasi kerumunan tokoh-tokoh ideal bagi The Beatles.

Tak hanya pada *cover* yang menjadi bahasan akan tetapi sebuah lagu yang ada pada album tersebut pun menuai banyak spekulasi lagu yang dimaksud adalah '*With a Little Help from My Friends*'. Lagu tersebut dianggap menceritakan tentang narkoba, suatu tafsiran sembrono, mengingat lagu tentang sahabat, guru dan teman yang gambarnya muncul di sampul album. Juga pada lagu "*Lucy In The Sky With Diamonds*" yang dianggap sebagai lagu yang mengimplikasikan narkoba LSD yang memang pada tahun tersebut sedang marak digunakan dalam industri musik pada fase psikedelik. Akan tetapi lagu tersebut sebenarnya adalah lagu yang terinspirasi dari lukisan anak John Lennon Julian yang pada waktu itu berumur 4 tahun juga ilham lain untuk lagu itu datang dari novel favorit Lennon.

### **II.3.1 Interview/Komunikasi Personal**

Dalam melakukan komunikasi personal dengan orang yang dianggap memiliki kapasitas untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk perancangan ini, menemui pemilik dari Anthology yaitu sebuah toko yang menjual pernak-pernik The Beatles yang berada di kota Bandung tepatnya berada di jalan Sari Asih no 18, Sarijadi, Bandung. Dalam tagline nya sendiri Anthology menyebutkan *share, story, store* yang mana dimaksudkan tidak hanya sebuah toko yang mengejar nilai keuntungan komersil semata akan tetapi menjadi tempat berbagi cerita dari komunitas pecinta The Beatles maupun perorangan bebas untuk datang dan bercerita membahas The Beatles. Interview dilakukan secara langsung dengan mendatangi toko dan bertemu dengan sang pemilik yaitu Rizki atau yang lebih akrab disapa sebagai Kimods, kemudian menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan perancangan yaitu tentang album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*.

Dari beberapa bahasan dan pertanyaan yang ditanyakan terhadap narasumber, didapatkan beberapa data yang dibutuhkan untuk kelangsungan perancangan ini dan berikut point-point penting yang disampaikan oleh Kimods dan yang didapatkan selama interview:

- Bahwa *Sgt. Pepper's* ini adalah project album yang dirilis setelah The Beatles resmi berhenti melakukan tour pada tahun 1966, dan bisa dikatakan bahwa

album ini sebuah karya eksperimental dari The Beatles yang ingin menunjukkan sesuatu yang tidak lazim pada era dimana album tersebut diproduksi. Pada tahun tersebut pemilihan gaya desain mayoritas adalah hitam-putih dan psikedelik.

- *Sgt. Pepper's* ini adalah album garapan keinginan dari Paul McCartney. Dan The Beatles dalam album ini bisa dikatakan bukanlah The Beatles sebagai sebuah band tetapi sedang memainkan peran sebagai *band Sgt. Pepper's*. Sebuah *band* fiktif yang ingin dibuat nyata oleh The Beatles.
- Pada album ini The Beatles memasukan sebuah hadiah pernik-putih dari *Sgt. Pepper's*
- Beberapa tokoh dalam proses pembuatan *cover* album mendapatkan penolakan seperti Adolf Hitler, Yesus Kristus, dan Mahatma Gandhi. Ide untuk memasukkan tokoh-tokoh tersebut kedalam *cover* album berasal dari John Lennon.
- Dalam segi musik pada album *Sgt. Pepper's* ini pula gaya musiknya dibuat berbeda daripada musik-musik Beatles sebelumnya yaitu lebih kental dengan nuansa psikedelik dan *marching band*.
- Pada kostum yang dipakai oleh para personel The Beatles dalam album ini adalah kostum parade *band* militer. Akan tetapi dibuat semeriah mungkin warnanya diyakini mempunyai maksud dan tujuan untuk melambangkan anti-otoritarian. Pada detail kancing yang ada pada seragam tersebut adalah kancing pemadam kebakaran tahun 1800-1900 awal.
- Dalam album ini juga beredar sebuah konspirasi tentang isu kematian Paul McCartney, bahkan Rizki mengatakan sebenarnya isu Paul meninggal telah muncul setahun sebelum album tersebut dibuat Paul sudah meninggal dikarenakan mengalami insiden kecelakaan.
- Alasan mengapa para personel The Beatles memakai kumis tidak lain karena menyangkut Paul yang telah mengalami kecelakaan dan mengalami luka pada bibirnya yang mengakibatkan sedikit sumbing.
- Selain melambangkan perlawanan, album *Sgt. Pepper's* ini juga menjembatani kaum menengah ke bawah dan kalangan atas dari segi musik dan segi *cover* bahkan disebut *avant-garde* karena memadukan musik *progressive rock*

dengan instrumental. Pada saat era tersebut musik instrumental lebih dilambangkan sebagai musik kalangan atas.

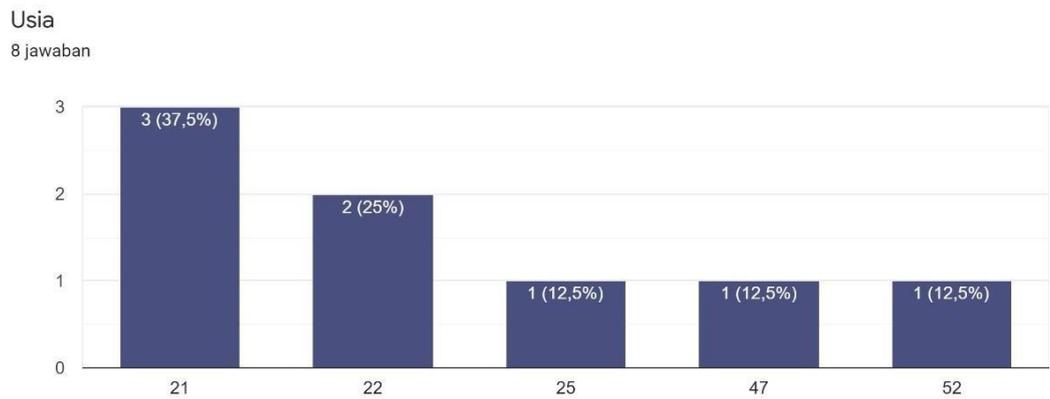
- Pada album ini pula sekitar tahun 1966-1967 musik-musik instrumental India yang dibawa oleh George Harrison sangat kental.
- Saat pembuatan album *Sgt. Pepper's* ini Paul dikatakan sedang pertama kali menggunakan narkotika jenis LSD.
- Sangat minimnya informasi literatur yang disertai dengan visualnya tentang album-album The Beatles Khususnya album yang dianggap paling fenomenal yaitu *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*
- Media informasi rilisan cetak seperti buku harganya tidaklah murah dan sulit untuk mendapatkannya.



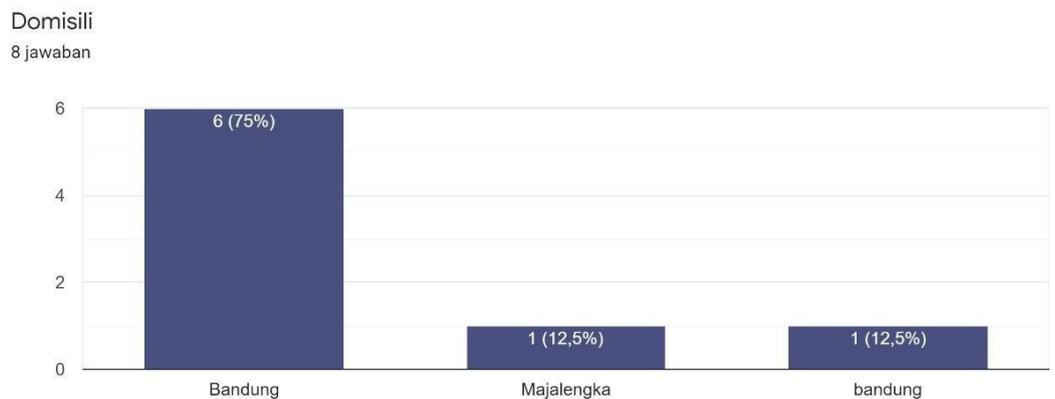
Gambar II.7 Perancang (kanan) bersama Narasumber pemilik Anthology store (kiri)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(Diakses pada 30/01/2022)

### II.3.2 Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang dihimpun dari total keseluruhan responden yang berjumlah 8 orang memiliki pendapat yang hampir serupa mengenai visualisasi pada *cover* album tersebut yaitu tokoh-tokoh berpengaruh yang menjadi bagian dari *cover* album tersebut menjadi hal yang paling memiliki daya tarik ketika pertama kali melihatnya. Adapun keseluruhan jawaban yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:



### Rentang Usia Responden



### Domisili Responden

### Jenis Kelamin

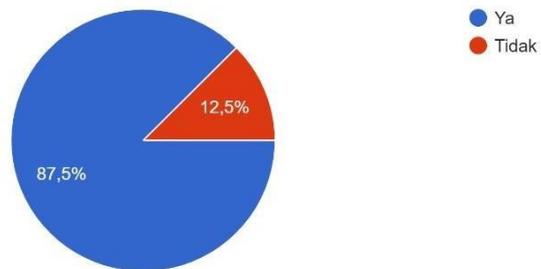
8 jawaban



### Jenis Kelamin Responden

Apakah kamu pendengar lagu-lagu The Beatles?

8 jawaban



### Diagram responden yang mendengarkan dan tidak lagu The Beatles

Apakah kamu mengetahui album Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band?

8 jawaban

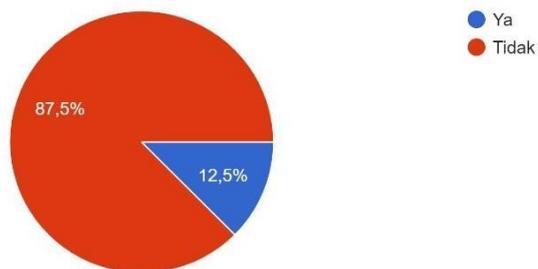


Diagram responden yang mengetahui dan tidak tentang album *Sgt. Pepper's*

### II.3.3 Pertanyaan di forum diskusi quora

Dalam proses mengumpulkan data tentang album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* salah satunya adalah memanfaatkan sebuah forum diskusi *online* bernama quora. Pada forum tersebut diajukan beberapa pertanyaan terkait dengan album dan bagaimana tentang respons dari masyarakat khususnya penggemar The Beatles dan didapatkanlah beberapa jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan.

- Pengguna dengan akun bernama Brian yang memiliki pengikut sebanyak 11.462, berprofesi sebagai *interior supplier* kerap memberikan jawaban tentang pertanyaan seputar dunia musik *rock*. Salah satunya The Beatles karena memang seorang penggemar dari The Beatles. Ketika mendapat beberapa pertanyaan tentang album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* Brian mengatakan album ini adalah mahakarya terbaik dari The Beatles. Menjadi album konsep pertama dan bahkan dipilih sebagai album terbaik sepanjang masa oleh media musik sekelas Rolling Stone. Dalam album ini Brian mengatakan menyukai lagu: setiap lagu yang ada dalam album ini, kecuali *With You Without You*.

Brian menyukai album *Sgt. Pepper's* merujuk pada album ini The Beatles mulai bereksperimen dan menunjukkan kualitas musik yang jauh komplit dibandingkan album - album sebelumnya. Seakan The Beatles lebih bebas menciptakan lagu, serta penampilan tiap member yang tampak lebih *hippie*. Album ini benar - benar menunjukkan potensi besar The Beatles yang membuktikan bahwa mereka bukan hanya sekedar menciptakan lagu - lagu enteng dan sederhana bertemakan cinta. Album ini dipenuhi dengan eksplorasi, pengalaman hidup, efek narkoba, hingga perubahan suara bagi The Beatles. Album dengan nama yang panjang ini seakan ditujukan untuk sebuah film, namun mungkin film itu hanya dapat dipahami sepenuhnya melalui imajinasi para personil The Beatles.

Pandangan Brian terhadap album ini positif dan tidak meragukan lagi, salah satu album The Beatles favoritnya dikarenakan terdengar sangat beragam dan kompleks. *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* bisa dinyatakan juga

merupakan unsur revolusioner budaya pada dekade 1960'an yang mengedepankan kreativitas berwarna dan cerah. Meskipun tentu ada sedikit pengaruh halusinasi dalam penggunaan narkoba yang tidak kalah identiknya dengan dekade tersebut apalagi jika berbicara John Lennon saat itu. Brian menuturkan bahwa tentunya bagi mereka yang merasa The Beatles membosankan karena lagunya itu — itu saja, menyarankan untuk mendengarkan album satu ini dan album — album setelahnya yang jelas jauh lebih kompleks serta kreatif.

- Akun bernama Eric Kairupan yang berprofesi sebagai *crew* di bisnis dan industri film yang di bio quora nya tertulis “Penikmat lagu *rock* dan *metal*, sejak anak-anak hingga sudah punya anak.” Berpendapat bahwa *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* merupakan album The Beatles yang terbaik, karena pengerjaan album ini begitu rumit dan lama hingga perlu waktu 700 jam di studio. Dan The Beatles dalam album *Sgt. Pepper's* ini betul-betul mengeksplorasi musik sehingga banyak menciptakan terobosan baru di dalam dunia permusikan, serta menjadi inspirasi bagi para musisi lain untuk dapat menciptakan karya-karya terbaru. *Sgt. Pepper's* merupakan album The Beatles terbaik sepanjang masa, baik dari aspek komposisi musik, penggunaan instrumen, harmonisasi lagu, hingga *cover* album.
- Sementara pendapat lain juga diberikan oleh akun bernama Ikra Amesta, berpendapat setuju dengan kebanyakan kritikus bahwa *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* adalah album terbaik The Beatles. Ini adalah album yang paling inovatif (di zamannya) dari segi penulisan lagu, konsep, musikalitas, teknologi rekaman, dan bahkan karya seni sampul albumnya. Eksperimental sekaligus artistik, jauh berbeda dengan citra musik The Beatles yang selama ini diyakini.

Lagu-lagu yang termasuk di dalam album ini memang tidak begitu populer di kalangan masyarakat umum, tapi menjadi pedoman kreativitas bagi banyak musisi/*band* yang muncul sesudahnya.

Bagi Ikra album ini jadi semacam cetak biru bagi semua musisi/*band*, terutama di genre *rock*, untuk berani mengembangkan musikalitas mereka ke arah

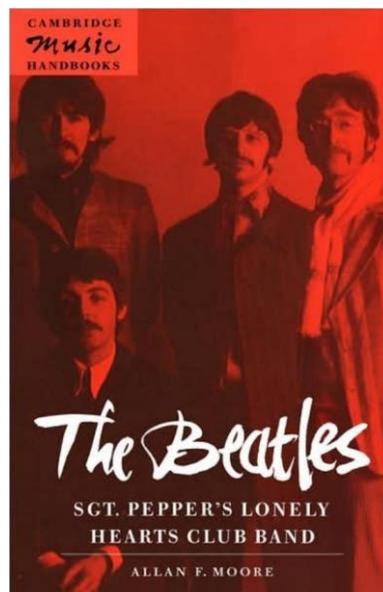
eksperimental di titik puncak karier. Radiohead melakukannya di Kid A, U2 melakukannya di Achtung Baby, terakhir mungkin Vampire Weekend di Modern Vampires of the City, namun kebanyakan yang lain justru gagal.

### II.3.4 Media Informasi Sebelumnya Terkait Album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap media informasi terkait album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* berikut adalah hasil dan temuan-temuannya:

- The Beatles Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band

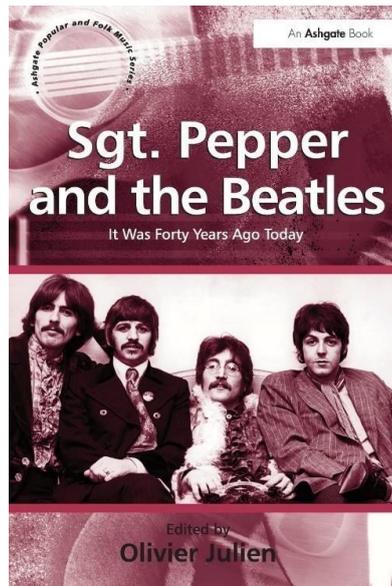
Buku Karya Allan F. Moore yang merupakan bagian dari Cambridge *Music Handbooks* tercatat telah dipublish pada November 1997 berjumlah 112 halaman, di dalam buku ini berisi hasil penelitian-penelitian mengenai album *Sgt. Peppers Lonely Hearts Club Band*, tetapi tidak ada satupun gambar yang ada pada buku tersebut sehingga informasinya jika dibaca oleh para pembaca akan menyebabkan mudah bosan, berikut adalah penampakan *cover* dari bukunya:



Gambar II.8 Cover Buku The Beatles Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band karya penulis Allan F. Moore

Sumber: <https://www.cambridge.org/id/academic/subjects/music/twentieth-century-and-contemporary-music/beatles-sgt-peppers-lonely-hearts-club-band?format=PB>  
(Diakses pada 30/07/2022)

*Sgt. Pepper and the Beatles It Was Forty Years ago today* karya Olivier Julien yang dirilis pada tahun 2008 memuat sebanyak 208 halaman dan serupa dengan buku sebelumnya. Buku ini tidak ada satu pun gambar yang tertera pada buku, hanya berisi sebuah tulisan dan interpretasi dari seseorang yang telah meneliti album ini dari mulai *cover* sampai not balok pada lagu dan berikut adalah tampak bukunya:



Gambar II.9 Cover Buku *Sgt. Pepper and the Beatles It Was Forty Years ago today* karya Olivier Julien

Sumber: <https://www.amazon.com/Sgt-Pepper-Beatles-Ashgate-Popular/dp/0754667081> (Diakses pada 30/07/2022)

#### II.4. Resume

Album dari The Beatles yang mungkin memang sudah sepantasnya mendapatkan penghargaan, mulai dari musik sampai *cover*nya benar-benar direncanakan dengan sangat matang oleh The Beatles. Konsep visual pada *cover* album yang tidak hanya mengandalkan sebuah keindahan akan tetapi sarat akan makna didalamnya. Makna untuk penggunaan tokoh-tokoh berpengaruh pada *cover* sendiri untuk melambangkan sebuah iklim intelektual tahun 1960-an. Sebuah penggambaran demokratisasi yang sedang berlangsung, menunjukkan hambatan tradisional antara budaya 'tinggi' dan 'rendah' terkikis secara efektif lewat album ini baik dari segi musik atau karya visual *cover*nya. Kemudian dimasukkanlah tokoh-tokoh dari berbagai latar belakang seperti bintang film, seniman, olahragawan, guru, komedian, penulis, penyanyi, filsuf dan ilmuwan berdiri dan berkumpul bersama

dalam satu *frame*. Sampulnya telah dianggap sebagai terobosan yang luar biasa dalam sifat visual dan estetika. Desainnya yang inovatif dan imajinatif, dikreditkan dengan memberikan dorongan awal untuk perluasan industri desain grafis ke dalam citra musik populer, dan dianggap bertanggung jawab atas hubungan antara seni dan pop yang dibuat eksplisit.

Secara musikalitas pada album ini The Beatles benar-benar melakukan eksperimental setelah berhenti melakukan tour pada tahun 1966 dan setahun kemudian muncul dengan album *Sgt. Pepper's* yang menjadi sebuah mahakarya. Pada album ini The Beatles melakukan eksplorasi terhadap musik mereka sebelumnya yang kebanyakan isinya hanya tentang percintaan dan romantisme. Empat anak muda berpakaian rapih telah berubah menjadi *band* yang lebih dewasa secara penampilan dan juga musikalitas, pada album ini lirik dan musiknya kebanyakan bercerita tentang sosial dan kehidupan yang terjadi pada tahun 1960-an. Tidak bisa dipungkiri pula efek LSD yang mempengaruhi perubahan gaya bermusik dari The Beatles untuk lebih eksploratif dan memunculkan ide-ide baru luar biasa.

Setelah bicara tentang album tersebut, ada hal yang mungkin akan menjadi pertanyaan bagaimana cara untuk menyampaikan keseluruhan tentang album yang begitu banyak memuat informasi dan histori akan pembuatan album tersebut agar bisa diketahui khalayak sasaran bahwa album The Beatles *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* bukan hanya sebuah gagasan untuk menghibur dan menjadi nilai komersil dari musik, akan tetapi menjadi sebuah album musik yang memiliki dampak terhadap sosial politik hingga seni dan desain.

## **II.5. Solusi Perancangan**

Berdasarkan uraian diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa album *Sgt. Pepper's* ini adalah album yang bisa disebut sebagai mahakarya dari The Beatles setelah mereka berhenti mengadakan tur, album ini juga memuat banyak informasi dan pembahasan menarik tentang dunia musik khususnya pada era psikedelik. Solusi perancangan yang ditawarkan adalah membuat media informasi yang bisa mencakup semua tentang album *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club Band* mulai dari

sejarah hingga makna-makna yang terkandung di dalam lagu-lagu yang ada pada album, dengan bahasa Indonesia dan harga yang masih terjangkau.